

## PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA MELALUI MEDIA KIT DI KELAS VI SEKOLAH DASAR

Maryudi<sup>1</sup>, Sugiarno<sup>2</sup>, Muhtar<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Lulusan Program Studi PGSD Tahun 2012

<sup>2</sup>Dosen Universitas Tanjungpura Pontianak

<sup>3</sup>Dosen STKIP Melawi

**Abstract:** *The purpose of this research is to fix the learning process on the subject Natural Science, especially over the grade VI Public Elementary School Students of Landau Berauh. This research expected can motivate the student in study and also can help them to learn to use the concrete object surround their environment. It is believed that the using of KIT Media in the learning process may motivate the student to follow the study process, especially because the materials given are more concrete. The subject of this research was 12 students of grade VI Public Elementary School No.14 Landau Berauh, Academic Year 2011/2012. The instrument used during the research was the test paper and observation. The data was collected through test paper and survey forms. The result of this research shown that the using of KIT media in learning process may motivate the students to increase their study performance, where in this case is the student of Public Elementary School No.14 Landau Berauh, Tanah Pinoh District, Melawi Regency.*

**Keywords:** *KIT Media, Motivation, Study Result, Learning on Natural Science Subject.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran IPA khususnya pada siswa kelas VI SDN 14 Landau Berauh. Dengan perbaikan tersebut diharapkan agar siswa dapat memanfaatkan semua objek konkret yang ada dilingkungan tempat mereka belajar dan memberi pengaruh pada peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. Dengan penggunaan media kIT dalam proses pembelajaran diyakini mampu membangkitkan motivasi siswa dalam mengikuti proses belajar, materi dapat disajikan kedalam bentuk yang lebih konkret. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN 14 Landau Berauh dengan jumlah siswa 12 orang. Penelitian ini dilaksanakan tahun ajaran 2011/2012. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes dan observasi. Teknik pengumpulan data menggunakan soal tes dan angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media kit dapat meningkatkan motivasi belajar dan perolehan nilai hasil belajar IPA siswa kelas VI SDN 14 Landau Berauh Kecamatan Tanah Pinoh Kabupaten Melawi.

**Kata Kunci:** Media Kit, Motivasi, Hasil Belajar, Pembelajaran IPA.

Motivasi anak-anak berangkat ke sekolah ternyata tidak demikian juga motivasi seperti saat mengikuti kegiatan belajar mengajar dalam mata pelajaran IPA. Siswa cenderung diam dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru, siswa tidak memperhatikan secara optimal dengan pembelajaran, tidak adanya reaksi dalam penyelesaian permasalahan pembelajaran IPA, tidak ikut berpartisipasi bersama membuat kesimpulan pada akhir pembelajaran. Dalam hal ini guru sebagai peneliti melihat keadaan

ini adalah suatu kelemahan yang harus segera dibenahi karena selama peneliti mengajar di SDN 14 Landau Berauh ternyata masih sulit dalam memahami karakteristik anak, dan guru kurang terampil dalam memilih media pembelajaran yang efektif, yang mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA.

Meninjau kembali dalam kaitannya dengan konsep pembelajaran di SD kelas VI. KTSP

menghendaki supaya dilakukan perubahan yang mendasar dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Kesalahan yang terjadi dalam penyelenggaraan pembelajaran tidak boleh dibiarkan, tugas guru yang sebenarnya bukanlah “mengajarkan”, tetapi membelajarkan siswa tentang IPA, sehingga kegiatan pembelajaran pembelajaran harus berpusat pada siswa bukan pada guru semata.

Selama ini peneliti mengajar telah melakukan berbagai cara agar siswa semua menyenangi dalam kegiatan pembelajaran IPA. Berbagai macam metode yang telah dilaksanakan, berbagai bentuk penugasan telah pula diberikan untuk dilaksanakan oleh siswa baik di dalam kelas maupun diluar kelas, seperti tanya jawab, diskusi kelas, kerja kelompok, maupun ulangan harian, motivasi dan hasil belajar siswa masih sangat rendah.

Berbagai langkah dan upaya pemecahan terhadap masalah yang timbul dalam pembelajaran IPA kelas VI SDN 14 Landau Berauh, maka guru sebagai peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan dalam penelitian ini dengan berlatar belakang sekolah yang masih baru dan belum banyak memiliki sarana dan prasarana pembelajaran maka peneliti menggunakan media KIT. Dalam hal ini peneliti menyakini bahwa anak-anak akan senang mengikuti pembelajaran IPA yang peneliti lakukan. Pada akhirnya diharapkan, melalui media KIT itu nantinya bisa memotivasi siswa yang bisa memicu serta memacu tumbuhnya semangat mengikuti pelajaran IPA, dan yang lebih penting lagi adalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk memperbaiki proses pembelajaran IPA melalui pemanfaatan media KIT di kelas VI SD, (2) Meningkatkan pelaksanaan belajar berupa motivasi dan hasil belajar IPA setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media KIT.

Motivasi merupakan salah satu determinan penting dalam belajar, para ahli sukar mendefenisikannya, akan tetapi motivasi berhubungan dengan (1) arah perilaku (2) kekuatan respon (yakni usaha) setelah belajar peserta didik memilih mengikuti tindakan tertentu; (3) ketahanan perilaku, atau beberapa lama seseorang itu terus

menerus berperilaku menurut cara tertentu. Dalam pengertian motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan, pengalaman. Motivasi mendorong dan mengarah minat belajar untuk tercapainya suatu tujuan. Jadi motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara disadari atau tidak disadari untuk melakukan tindakan dengan tujuan yang ingin dicapai. Purwanto (2000: 69) bahwa motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2004 : 22). Sedangkan menurut Horwart Kingsley dalam bukunya Sudjana membagi tiga macam hasil belajar mengajar, (1) Keterampilan dan kebiasaan, (2) Pengetahuan dan pengajaran, (3) Sikap dan cita-cita. Sedangkan pengertian belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu (Depdikbud, 1995:14 ).

Ilmu pengetahuan alam atau sains (*science*) diambil dari kata latin *Scientia* yang arti harfiahnya adalah pengetahuan, tetapi kemudian berkembang menjadi khusus Ilmu Pengetahuan Alam atau Sains. Sund dan Trowbribge merumuskan bahwa Sains merupakan kumpulan pengetahuan dan proses. Sedangkan Kuslan Stone menyebutkan bahwa Sains adalah kumpulan pengetahuan dan cara-cara untuk mendapatkan dan mempergunakan pengetahuan itu. Sains merupakan produk dan proses yang tidak dapat dipisahkan. “*Real Science is both product and process, inseparably Joint*” (Agus. S. 2003: 11)

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada hakikatnya merupakan suatu produk, proses, penerapan dengan penjelasan sebagai berikut, (1) IPA pada hakikatnya merupakan produk atau hasil. IPA merupakan sekumpulan pengetahuan(dalam definisi pertama dan kedua) dan sekumpulan konsep-konsep dan bagan konsep (dalam definisi ketiga) yang merupakan hasil suatu proses tertentu. (2) IPA pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses yang digunakan untuk mempelajari objek studi, menemukan dan mengembangkan produk-produk IPA. Dalam proses ini digunakan metode ilmiah dan

terutama ditekankan pada proses observasi dan eksperimen (dalam definisi pertama dan kedua).

Media KIT adalah seperangkat alat-alat IPA yang berbentuk tiga dimensi dan digunakan untuk percobaan dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. Belajar merupakan kegiatan yang telah dicapai seseorang setelah melakukan pembelajaran. Salah satu cara untuk mendapatkan motivasi dan hasil belajar yang baik adalah menggunakan media kit. Ditinjau dari beberapa segi, penggunaan media kit dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Misalnya guru yang menggunakan media dalam menyampaikan suatu materi pelajaran akan mendapat respon dari siswa yang bersifat positif. Selain itu juga siswa akan tertarik dan berminat untuk mengikuti pelajaran selanjutnya. Seperti dikatakan oleh Piaget (Suradisastra, 1993: 65) anak usia sekolah dasar memiliki kemampuan berfikir konkret (skemata).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) kolaborasi. Penelitian tindakan kelas kolaborasi maksudnya adalah peneliti dengan guru kelas, berkerjasama dalam melaksanakan proses pembelajaran. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN 14 Landau Berauh yang berjumlah 12 orang siswa, jumlah laki-laki 4 orang dan perempuan 8 orang. Objek dalam penelitian ini adalah peningkatan Motivasi dan belajar dengan menggunakan media kit.

Sebenarnya ada beberapa model yang dapat diterapkan dalam penelitian tindakan kelas (PTK), tetapi yang paling dikenal dan biasa digunakan adalah model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Taggart (1990). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes dan observasi.

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes dan non tes (observasi). Tes ini digunakan untuk melihat peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, serta hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Sedangkan observasi untuk melihat tentang motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi sistematis dengan menggunakan Angket motivasi.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Siklus I

#### a. Hasil Penelitian

Setelah pembelajaran IPA dengan menggunakan media kit, ternyata membawa dampak yang positif, antara lain hasil belajar siswa mulai meningkat meskipun belum mencapai target ketuntasan belajar yang diharapkan peneliti yaitu 75%.

#### b. Tahap Refleksi Siklus I

Setelah pelaksanaan siklus I yang terdiri dari dua tindakan selesai, peneliti bersama guru pelaksana tindakan melakukan refleksi tentang keseluruhan proses tindakan. Hasil refleksi yang dilakukan oleh peneliti bersama guru pelaksana tindakan terhadap proses pembelajaran pada mata pelajaran IPA kelas VI SDN 14 Landau Berauh menunjukkan hasil yang cukup baik meskipun belum mencapai target yang diharapkan.

### 2. Siklus II

#### a. Hasil Penelitian

Dilihat bahwa penggunaan media kit dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata kelas dan ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan pada tiap siklusnya. Ini menunjukkan bahwa hasil yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran telah mencapai target ketuntasan yang diharapkan peneliti yaitu 75% dengan predikat baik.

#### b. Tahap Pengamatan Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan guru kelas terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPA secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan yang cukup baik ini bisa dilihat nilai rerata motivasi belajar pada tindakan pertama 3,09 dengan predikat cukup baik, pada tindakan kedua meningkat menjadi 4,04 dengan predikat baik.

### c. Tahap Refleksi Siklus II

Setelah pelaksanaan siklus II yang terdiri dari dua tindakan selesai, peneliti bersama guru pelaksana tindakan melakukan refleksi kembali terhadap keseluruhan proses tindakan yang telah dilakukan. Hasil refleksi yang dilakukan oleh peneliti bersama guru pelaksana tindakan terhadap proses pembelajaran pada mata pelajaran IPA kelas VI SDN 14 Landau Berauh menunjukkan hasil yang baik karena sudah mencapai target ketuntasan yang diharapkan peneliti yaitu 75% meskipun masih ada siswa yang nilainya turun dan belum tuntas dalam belajar.

Dengan demikian secara singkat dapat dijelaskan bahwa pada siklus I siswa yang tuntas dalam belajar berjumlah 7 orang siswa dengan persentase ketuntasan 58,33%. Siswa yang tuntas dalam belajar pada siklus I berjumlah 7 orang siswa dengan persentase ketuntasan 58,33% meningkat menjadi 83,33% atau 10 siswa, sudah mencapai kriteria keberhasilan yang diharapkan yaitu 75%. Dilihat dari beberapa hasil pengamatan mengalami peningkatan pada siklus I tindakan pertama nilai rerata afektif 3,09 (cukup baik) tindakan kedua naik menjadi 4,04 (baik). Pada siklus II meningkat dibanding siklus I.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan media kit dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada siklus I pertemuan pertama dengan nilai rata-rata 62,50 atau 25% (3 siswa) pada pertemuan kedua meningkat dengan nilai rata-rata 66,66 atau 58,33% (7 siswa) terjadi peningkatan pada perolehan nilai hasil belajar siswa sebesar 33,33% dikalkulasikan sebanyak 4 siswa. Pada siklus I terjadi peningkatan tetapi belum mencapai kriteria ketuntasan yaitu 75% dari jumlah siswa 12.
2. Penggunaan media kit dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada siklus I pertemuan kedua nilai rata-rata 66,66

atau 58,33% dan pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 79,16 atau 83,33% (10 siswa). Peningkatan pada perolehan nilai hasil belajar siswa sebesar 25% dikalkulasikan sebanyak 3 siswa. Terjadi peningkatan dari 7 siswa menjadi 10 siswa dan telah mencapai kriteria ketuntasan yaitu 75% dari jumlah siswa 12.

3. Penggunaan media kit dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran IPA pada siklus I nilai rerata siswa 3,09 dengan predikat cukup baik dan pada siklus II meningkat dengan nilai 4,04 dengan predikat baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Kemmis, S. dan Mc. Taggart, R. 1990. *The Action Research Planner*. Melbourne: Deakin University.
- Kusuma, W. dan Dwitagama, D. 2011. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks.
- Riyanto, 2010. *Pradigma Baru Pembelajaran*. Cetakan ke 2. Jakarta Kencana 2010.
- Sanjaya. 2008. *Rencana dan Desain Sistem Pembelajaran*. Cetakan ke 1. Jakarta: Kencana.
- Sardiman, A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Satori, D. dan Kamariah, A. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumiati dan Asra. 2009. *Metodologi Pembelajaran*. Bandung: Cv Wacana Prima.